

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa diartikan sebagai suatu susunan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dalam menjalankan fungsi-fungsi tertentu untuk membantu peserta didik agar menjadi insan terdidik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dari awal oleh pemerintah. Undang-undang No.20 BAB I Pasal 1 butir 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Bercermin pada penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa salah satu tugas pengajar adalah mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan menjadi insan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. Mengingat pendidikan adalah aspek penting pada era globalisasi saat ini, para pengajar sebaiknya mempersiapkan segala aspek pengajaran dengan optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh organisasi *Geography, Earth*

and Environmental Sciences (GEES) pada tahun 2005 mengatakan bahwa ada dua aspek dasar yang menurut peserta didik amat terkait dengan kualitas pengajaran, yaitu kepribadian (*what a good teacher is*) dan proses pengajaran (*what a good teacher does*).

Pada saat ini banyak pengajar yang masih kesulitan dalam memilih metode atau cara seperti apa yang dapat menumbuhkan minat peserta didik agar menikmati proses pembelajaran dan hal itu pun akan berimbas pada hasil belajarnya. Salah satu proses pembelajaran yang interaktif dan lebih menitikberatkan keaktifan peserta didik dalam prosesnya adalah *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*. *Student Centered Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusat kegiatan pembelajaran (Rasiban, 2013 : 183). Dalam *Student Centered Learning* terdapat model pembelajaran yang dinamakan *Small Group Discussion*.

Hardiansyah (2014 : 4) menyatakan bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah suatu model pembelajaran yang mandiri dan terstruktur terdiri dari beberapa kelompok kecil berisi tiga sampai lima orang dan menjadikan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas walaupun tidak dicampuri oleh pengajar.

Proses pembelajaran dengan model yang sama ini pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang pada mata kuliah *Dokkai* semester V di Universitas Darma Persada. Hendriati (2016) memaparkan bahwa peneliti

menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) untuk membantu cara menghafal makna kosakata dan makna pola kalimat yang ada dalam bacaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dari penerapan *Student Centered Learning* tersebut menghasilkan angka sebanyak 65% dari 39 responden yang menggunakan metode pembelajaran *Student Centered Learning* dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan sebanyak 54% dari 31 responden dapat menjawab pertanyaan secara benar walaupun tidak menggunakan metode pembelajaran *Student Centered Learning*. Hasil tersebut dilihat dari hasil ujian akhir mahasiswa Universitas Darma Persada Program S1 semester V yang diselenggarakan pada bulan Juli tahun 2016.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri sudah diterapkan metode *Student Centered Learning* dalam beberapa mata kuliahnya, salah satunya adalah *Jitsuyo Dokkai*. *Jitsuyo Dokkai* merupakan mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada semester VI yang bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan membaca dan memahami ide utama dari berbagai teks dengan tema yang berbeda. Model pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* adalah *Small Group Discussion*, pengajar membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok kecil berisi empat sampai lima orang dan masing-masing kelompok mendapatkan sebuah wacana yang

nantinya akan dipresentasikan di depan kelas sesuai dengan hasil diskusi kelompok tersebut.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* tentunya sangat mengandalkan kerja sama antar anggota kelompok agar dapat mencapai kata mufakat sebagai bentuk kesuksesan dalam berdiskusi kelompok. Namun, pada prosesnya belum tentu kerja sama dalam kelompok berjalan dengan baik. Tentunya masing-masing anggota kelompok memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap wacana yang diperoleh. Menurut Bloom (1956), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ke dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam proses berpikir, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*). Hal ini yang mendasari munculnya pemikiran jika tingkat pemahaman yang diperoleh melalui metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* berbeda, tentunya hasil belajar peserta didik pun akan berbeda sehingga memungkinkan adanya hubungan antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar peserta didik.

Dengan dilatarbelakangi masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang korelasi metode dengan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan disajikan dalam bentuk skripsi

dengan judul *Korelasi Metode Student Center Learning berbasis Small Group Discussion dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Jitsuyo Dokkai (Studi Korelasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang selama ini diterapkan oleh dosen pengampu dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang selama ini diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*?

C. Batasan Masalah

Penulis akan memfokuskan penelitian ini agar dapat berpusat pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini meneliti tentang ada atau tidak hubungan yang positif antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

yang diterapkan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Penelitian ini hanya meneliti tentang metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* berupa presentasi dan diskusi antarmahasiswa yang diterapkan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar dari nilai mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* berupa nilai evaluasi presentasi yang dihasilkan saat menggunakan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* semester VI mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
4. Penelitian ini juga menyertakan tanggapan mahasiswa terhadap diterapkannya metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Mengetahui tanggapan mahasiswa tentang metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang selama ini diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan bahasa Jepang terutama bagi para pengajar dan pembelajar bahasa Jepang mengenai proses pembelajaran yang memengaruhi hasil belajar.
- b. Sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan tentang hubungan metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* dan untuk selanjutnya dijadikan acuan jika menjadi pengajar di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengajar

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun rencana pembelajaran serta menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan untuk mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*.

b. Bagi Peneliti

Mengembangkan penelitian berupa inovasi pembelajaran metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Berikut beberapa istilah teknis yang digunakan dalam judul proposal penelitian :

1. *Student Centered Learning*

Metode pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung (Triyono, 2017:1).

2. *Small Group Discussion*

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi dalam kelompok kecil yang bertujuan agar peserta didik memiliki keahlian

memecahkan masalah terkait materi pokok dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Kaspin, 2011:9).

3. *Jitsuyo Dokkai*

Salah satu mata kuliah tentang pemahaman terhadap teks bacaan yang diterapkan di semester VI pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Dokumen KPT 2015).

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian pada skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, meliputi bagian-bagian berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang metode pembelajaran meliputi pengertian, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran. Adapun *Student Centered Learning* meliputi pengertian, macam-macam model pembelajaran, kelebihan dan kelemahan, serta peran pengajar dan peserta didik dalam *Student Centered Learning*. Sedangkan model pembelajaran *Small Group Discussion* meliputi pengertian, langkah-langkah diskusi, kelebihan dan kelemahan, serta peran

pengajar dan peserta didik dalam model pembelajaran *Small Group Discussion*. Selain itu, teori mengenai hasil belajar, informasi pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* di Program Studi Pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta beberapa penelitian terdahulu yang mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi pendekatan penelitian, hipotesis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang sajian analisis data yang relevan dengan poin-poin yang berada pada rumusan masalah meliputi analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian. Kemudian dicantumkan pula saran yang diajukan untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.